

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN
INFORMASI PENAWARAN BEASISWA S2 TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
DYAH AYU ANGGRAENI
12804244024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN
INFORMASI PENAWARAN BEASISWA S2 TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2012**



Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Pembimbing



Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 19540809 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN INFORMASI PENAWARAN BEASISWA S2 TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2012

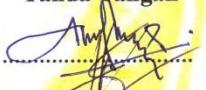
Oleh:

DYAH AYU ANGGRAENI

NIM. 12804244024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 18 Maret 2016 dan dinyatakan LULUS.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Sumardiningsih, M. Si.	Ketua Penguji		30/03/2016
Barkah Lestari, M. Pd.	Sekretaris		30/03/2016
Tejo Nurseto, M. Pd.	Penguji Utama		29/03/2016

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Anggraeni
NIM : 12804244024
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan
Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat
Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan
Ekonomi FE UNY Angkatan 2012

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis



Dyah Ayu Anggraeni

NIM. 12804244024

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Sesali masa lalu sebagai penyesalan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai pelajaran untuk memperbaiki masa depan” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhanaku ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta Ibu Suginah dan Bapak Suparjo yang selalu mencerahkan doa dan kasih sayang dalam hidupku.

BINGKISAN

Ku bingkiskan karyaku untuk :

1. Adik Diva Mia Anjelita dan Mas Untung Triyanto yang selalu menjadi penyemangat di sela lelahku.
2. Taryoko yang selalu bersedia menjadi tempatku berkeluh kesah dan selalu membantu hingga selesainya karyaku ini.

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN
INFORMASI PENAWARAN BEASISWA S2 TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2012**

Oleh:
DYAH AYU ANGGRAENI
12804244024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 sebanyak 102 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2, 2) pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2, 3) informasi penawaran beasiswa S2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2, 4) semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,299 dapat diartikan bahwa 29,9% minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan Studi S2, Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Informasi Penawaran Beasiswa S2

**THE EFFECTS OF THE LEARNING ACHIEVEMENT, PARENTS'
EDUCATION, AND GRADUATE SCHOLARSHIP INFORMATION ON THE
INTEREST IN CONTINUING THE GRADUATE STUDY AMONG THE 2012
ADMISSION YEAR STUDENTS OF THE ECONOMICS STUDY PROGRAM,
FE, YSU**

By
DYAH AYU ANGGRAENI
12804244024

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of the learning achievement, parents' education, and graduate scholarship information on the interest in continuing the graduate study among the 2012 admission year students of the Economics Education Study Program, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU). This was an ex post facto study and the population comprised the 2012 admission year students of the Economics Education Study Program, FE, YSU, with a total of 102 students. The data were analyzed by means of multiple regression. The results of the study show that: 1) the learning achievement has a significant positive effect on the interest in continuing the graduate study, 2) the parents' education does not have a significant effect on the interest in continuing the graduate study, 3) the graduate scholarship information has a significant positive effect on the interest in continuing the graduate study, and 4) all the independent variables simultaneously affect the interest in continuing the graduate study. The coefficient of determination (R^2) of 0.299 indicates that 29.9% of the interest in continuing the graduate study among the 2012 admission year students of the Economics Education Study Program, FE, YSU, is affected by the learning achievement, parents' education, and graduate scholarship information.

Keywords: *Interest in Continuing the Graduate Study, Parents' Education, Graduate Scholarship Information*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi serta Pembimbing Akademik yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
3. Ibu Barkah Lestari, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
5. Sahabat-sahabatku tiga lelaki super: Yoko, Aan, Arif yang selalu memberi bantuan dan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.

6. Sahabat-sahabatku Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014: Ali, Ucup, Retno, Hima, Alma, Ikhsan, Lintang, Satrio yang banyak memberi bantuan dan pengalaman tentang berorganisasi serta mau menjadi saudara selama ini.
7. Sahabat-sahabatku “Keluarga Cemara” : Fenti, Olip, Defi, Denna, Annisa, Linda, Ayuk, Fanda, Raka, Ilham, Sugeng, Endah, Ramli yang telah bersedia menjadi keluarga sedari awal perkuliahan.
8. Sahabat-sahabatku sedari SMA : Dina, Sulis, Winti, Sary, Radicha, Lilis, Lupi, dan Rofi yang meski jarang bertemu kita tetap saling mendoakan.
9. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya teman-teman seperjuanganku kelas 2012 B yang telah menjadi keluarga yang baik dalam masa perkuliahan. Semoga kesuksesan mengiringi langkah kita semua.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis

Dyah Ayu Anggraeni
NIM. 12804244024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Prestasi Belajar	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	12
2. Pendidikan Orang Tua	14
a. Pengertian Pendidikan.....	14
b. Pendidikan Orang Tua.....	15
3. Informasi Penawaran Beasiswa S2	17
a. Informasi	17
b. Pengertian Beasiswa.....	20
c. Indikator Informasi Penawaran Beasiswa S2.....	20
4. Minat.....	23
a. Pengertian Minat	23
b. Unsur-unsur Minat	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	25
d. Minat Melanjutkan Studi ke S2	27
e. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke S2.....	28
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian	36

BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel	38
E. Populasi Penelitian	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	44
I. Teknik Analisis Data	48
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Deskripsi Karakteristik Responden	55
3. Deskripsi Variabel Penelitian	56
a. Prestasi Belajar.....	56
b. Pendidikan Orang Tua.....	58
c. Informasi Penawaran Beasiswa S2	60
d. Minat Melanjutkan Studi S2	62
B. Pengujian Prasyarat Analisis	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Linearitas	63
3. Uji Multikolinearitas.....	64
4. Uji Heteroskedastisitas	65
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	65
1. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor	65
2. Uji Parsial (Uji t).....	66
3. Uji Simultan (Uji F).....	68
4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)	68
5. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pendidikan Terakhir Alumni	2
2. Macam Beasiswa.....	5
3. Biaya Pendidikan S2	5
4. Kisi-Kisi Instrumen Penawaran Beasiswa S2	42
5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi S2	42
6. Kategori Angket Prestasi Belajar	43
7. Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	43
8. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	43
9. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket	44
10. Pengkategorian Jawaban Responden	44
11. Uji Validitas Instrumen	46
12. Reliability Statistics	47
13. Hasil Uji Reliabilitas	48
14. Kecenderungan Variabel	49
15. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin	55
16. Prestasi Belajar.....	57
17. Tingkat Pendidikan Ayah.....	58
18. Tingkat Pendidikan Ibu	59
19. Kategori Informasi Penawaran Beasiswa S2	60
20. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Informasi Penawaran Beasiswa S2	61
21. Kategori Minat Melanjutkan Studi S2	62
22. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Minat Melanjutkan Studi S2.....	62
23. Hasil Uji Linearitas	64
24. Hasil Uji Multikolinieritas	64
25. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
26. Hasil Uji Regresi	65
27. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
28. Paradigma Penelitian.....	35
29. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin	56
30. Diagram Lingkaran Prestasi Belajar	57
31. Tingkat Pendidikan Ayah.....	59
32. Tingkat Pendidikan Ibu	60
33. Kategori Informasi Penawaran Beasiswa S2	61
34. Kategori Minat Melanjutkan Studi S2	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, maupun kepribadian manusia, hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia VI yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa” hal tersebut berarti pendidikan merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan Negara Indonesia. Akan tetapi, sampai saat ini kualitas pendidikan Indonesia bisa dibilang masih sangat tertinggal dari negara lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh lembaga *Programme for International Study Assessment* (PISA), pada tahun 2012 hasilnya pendidikan Indonesia masuk dalam peringkat 64 dari 65 negara yang diteliti. Selain itu trend kinerja pendidikan Indonesia pada pemetaan PISA pada tahun 2000, 2003, 2006, 2009, dan 2012, juga cenderung stagnan. Permasalahan inilah yang harus diselesaikan bangsa Indonesia agar kualitas sumber daya manusianya dapat terus ditingkatkan.

Tingkat pendidikan yang tinggi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, diharapkan kualitas sumber daya manusianya juga semakin baik. Tetapi pada kenyataannya saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang berpendidikan rendah, dapat dibuktikan dalam lingkup yang kecil masih sedikit lulusan S1 Pendidikan Ekonomi yang melanjutkan studi ke jenjang S2 maupun

S3. Berikut data yang diperoleh dari pendidikan terakhir alumni Pendidikan Ekonomi yang sudah diteliti oleh Ali Muhson, M.Pd. pada tahun 2013.

Tabel 1. Pendidikan terakhir alumni

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
S1	102	87,9	87,9	87,9
S2	12	10,3	10,3	98,3
S3	2	1,7	1,7	100
Total	116	100	100	

Sumber: Ali Muhson, M. Pd. (2013)

Menurut data di atas, dapat dilihat lulusan S1 hingga tahun 2013 sebanyak 102 orang, ditahun yang sama lulusan S1 yang melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya hingga lulus hanya sebanyak 12 orang untuk S2 dan 2 orang untuk S3. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memilih melanjutkan studi ataupun tidak melanjutkan studi. Faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan pembelian, dalam hal ini dapat dikaitkan dengan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap jasa pendidikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen menurut Kotler (2005:144) :

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah kebudayaan (budaya dan kelas sosial), faktor sosial (kelompok, keluarga, peran dan status), pribadi (umur, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), psikologis (minat dan presepsi).

Dari semua faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap jasa pendidikan, faktor minat merupakan faktor yang paling penting. Rendahnya tingkat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa lulusan Pendidikan Ekonomi dapat disebabkan karena minat untuk melanjutkan studi S2 yang

masih rendah. Seperti yang dikemukakan Slameto (2010: 180), “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”.

Minat seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Djaali (2013: 121), “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya”. Faktor yang mendorong seseorang untuk menempuh pendidikan lebih tinggi yang berasal dari dalam diri seseorang, misalnya kecerdasan dan keterampilan individu tersebut. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan dan keterampilan di atas rata-rata akan memilih untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dapat dicontohkan bila seseorang lulusan S1 memiliki IPK yang tinggi maka orang itu cenderung akan lebih memilih untuk melanjutkan studinya ke S2 agar dapat mengembangkan ilmu yang telah dimiliki.

Faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi S2 adalah dorongan dan motivasi dari keluarga dan lingkungan. Keluarga yang dimaksudkan di sini adalah orang tua, karena orang tua merupakan orang yang memiliki hubungan paling dekat dengan anaknya. Thamrin Nasution dan Nurhalizah (1999: 1), “Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab

dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak". Oleh karena itu, orang tua lah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya, baik secara moral maupun materil.

Tanggung jawab orang tua secara materil adalah memberikan penghidupan yang layak bagi anaknya baik dari tempat tinggal maupun pakaian yang layak, sedangkan tanggung jawab moril yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah memberikan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung akan menyekolahkan anak-anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi pula. Mereka berharap pendidikan anaknya melebihi pendidikan yang dimiliki orang tuanya, karena memberi pendidikan bagi anak merupakan perwujudan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Selain orang tua, faktor dari luar yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi S2 adalah banyaknya informasi penawaran beasiswa S2, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Berikut ini merupakan macam penawaran beasiswa yang ada di Indonesia:

Tabel 2. Macam Beasiswa

Nama Beasiswa	Tujuan Studi Beasiswa	Asal Beasiswa
Beasiswa Pendidikan Indonesia – LPDP	Dalam negeri maupun luar negeri	Pemerintah Indonesia
Beasiswa Dikti	Dalam negeri maupun luar negeri	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
National Champion Scholarship	Dalam negeri	Tanoto Foundation
Beasiswa <i>Fulbright</i>	Amerika Serikat	Pemerintah AS
Beasiswa Erasmus Plus	Eropa	Konsorsium yang ada di Eropa
Beasiswa Eiffel	Prancis	Pemerintah Perancis

Sumber: <http://www.beasiswapascasarjana.com>

Informasi penawaran beasiswa sangat dibutuhkan bagi yang ingin melanjutkan studi S2, hal ini dilakukan mengingat biaya studi S2 saat ini yang semakin mahal. Biaya studi yang mahal inilah yang menghambat seseorang untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut biaya pendidikan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014:

Tabel 3. Biaya pendidikan S2

Rincian	Magister (S2)
Pendaftaran	Rp300.000,00
Pembekalan Bhs. Inggris dan Statistika/ mata kuliah	Rp300.000,00
Sumbangan Fasilitas	Rp1.500.000,00
SPP per Semester (Mandiri)	Rp7.500.000,00
SPP per Semester (Non Reguler)	Rp8.000.000,00

Sumber: <http://pps.uny.ac.id>

Berdasarkan rincian biaya di atas, mahasiswa baru S2 minimal harus membayar biaya pendidikan sebesar Rp32.400.000,00 hingga mereka lulus dalam 4 semester. Biaya ini dianggap cukup mahal bila keluarga mereka termasuk dalam keluarga menengah ke bawah. Namun, saat ini sudah banyak informasi penawaran beasiswa S2 yang diberikan oleh lembaga dan instansi di dalam maupun di luar negeri, sehingga saat ini lulusan S1 yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan S2, tentu dengan syarat

yang ada. Adanya informasi penawaran beasiswa S2 ini, diharapkan lulusan S1 banyak yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Namun kenyataannya sekarang ini banyak orang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi justru tidak melanjutkan studi S2 dikarenakan minimnya dorongan dari orang tua untuk melanjutkan studi dan pendidikan S2 yang biayanya mahal. Biaya pendidikan S2 yang mahal itulah yang membuat banyak orang mengurungkan niatnya untuk melanjutkan studi S2. Mereka lebih memilih untuk bekerja atau apabila ingin melanjutkan studi mereka harus terlebih dahulu bekerja sebelum pada akhirnya akan melanjutkan studi S2 setelah lulus S1. Ketidakadaan biaya membuat semua orang mencari cara untuk melanjutkan studi S2 tanpa harus bekerja terlebih dahulu, salah satu caranya adalah mencari beasiswa S2 untuk melanjutkan studi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY untuk melanjutkan studi S2. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

1. Pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dan tertinggal.

2. Mahalnya biaya pendidikan S2 di Indonesia.
3. Belum diketahui seberapa besar minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012
4. Sedikitnya lulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY yang melanjutkan studi ke S2
5. Prestasi belajar yang tinggi tidak diimbangi dengan keputusan melanjutkan studi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi batasan masalah yang diteliti. Penelitian ini terbatas pada masalah minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. Dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendidikan orang tua, dan informasi penawaran Beasiswa S2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012?

3. Bagaimana pengaruh informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012?
4. Bagaimana pengaruh prestasi belajar, tingkat pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
2. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
3. Mengetahui pengaruh informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
4. Mengetahui pengaruh prestasi belajar, tingkat pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.
- b. Memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan bidang keilmuan yang telah didapat di perguruan tinggi serta menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan saran bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan tingkat pendidikannya dan selalu memperhatikan pendidikan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

c. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Memberi informasi dalam bentuk sumbangan penelitian yang bisa digunakan untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan masalah pendidikan yang akan digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2010: 87) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung dengan proses belajar yang dialami baik ketika berada di sekolah, di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Sardiman (2011: 20), “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan rangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya”. Menurut Oemar Hamalik (2005: 154), “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Menurut Slameto (2013: 2), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Definisi belajar menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) adalah merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan beraksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Witherington yang dikutip oleh Nana Syaodih

Sukmadinata (2009: 155) belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Ngahim Purwanto (2006: 85), “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, maupun sikap”. Dari beberapa definisi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi secara konstan dan menyeluruh mencakup semua aspek sikap, tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang diperoleh selama proses belajar.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil belajar. Nana Sudjana (2005: 22), “Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Prestasi Belajar menurut Slameto (2013:17) adalah

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Menurut Zainal Arifin (1990: 2-3), “Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perensial dalam sejarah kehidupan manusia

karena sepanjang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing". Muhibbin Syah (2011: 139), menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang berdasarkan usaha yang telah dia lakukan selama kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar di sini merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan selama 7 semester, yang ditunjukan dengan nilai yang berupa simbol, angka maupun huruf dalam periode waktu belajar tertentu. Prestasi belajar di sini dapat dilihat dalam Indeks Prestasi Komulatif (IPK) yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan ke jenjang yang berikutnya atau tidak.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2013: 54-55) ada 2 faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan.

- a) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologi, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani.

Kelelahan ini dan diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern meliputi faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.

b) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, realisasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.

c) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 138) mengemukakan faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar meliputi:

1) Faktor internal siswa yang mencakup dua aspek yaitu:

a) Aspek fisikologis (yang bersifat jasmaniah)

b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) yang meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

2) Faktor eksternal siswa yang terdiri atas dua macam, yakni:

a) Lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, guru dan staf administrasi, masyarakat serta teman.

b) Lingkungan nonsosial yang terdiri dari rumah, sekolah, peralatan dan alam.

- 3) Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bisa timbul dari internal seseorang dan eksternal seseorang. Selain itu, faktor pendekatan belajar yang dipakai seseorang juga sangat mempengaruhi prestasi belajar yang didapat oleh orang tersebut. Faktor internal dan eksternal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan berdampak pada minat seseorang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi misalnya Strata 2.

2. Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik yang berarti memelihara dan membentuk latihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Menurut Fuad Ihsan (2008: 7), “Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) serta jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan)”. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 3) menyatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku

manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Oemar Hamalik (2008: 3), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap yang dengan sadar dilakukan untuk mengubah tingkah laku dan meningkatkan kepribadian dengan melatih dan membina segala potensi yang ada dalam diri seseorang guna menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat dia berada.

b. Pendidikan Orang Tua

Menurut Fuad Ihsan (2008) “Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran”. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 17 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Menurut Fuad Ihsan (2008) “Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap

dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah". Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

"Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan" (Fuad Ihsan,2008). Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 19 dan 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pendidikan Orang Tua adalah tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

3. Informasi Penawaran Beasiswa S2

a. Informasi

1) Pengertian Informasi

Abdul Kadir berpendapat bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (2003: 31). Pengertian Informasi menurut George H. Bodnar (2006: 6) yang telah dialihbahasakan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Berdasarkan definisi di atas, dapat dijelaskan informasi adalah data yang tersusun melalui proses sehingga lebih berguna, lebih memiliki nilai dan mengurangi kesalahan dalam informasi.

2) Manfaat Informasi

Informasi sangat beragam, baik dalam jenis, tingkatan maupun bentuknya. Manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi menurut Edhy Sutanta (2003 : 11) adalah :

- a) Menambah pengetahuan
- b) Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi
- c) Mengurangi resiko kegagalan
- d) Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan

- e) Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa informasi akan memberikan standar, aturan dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh. Informasi juga dapat mengurangi ketidakpastian dan menambah pengetahuan dan wawasan.

3) Sumber-sumber Informasi

Sumber informasi berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap atau keputusan bertindak. Sumber informasi terdapat di manapun, dimana suatu benda atau peristiwa berada, di sana bisa tercipta informasi yang kemudian direkam dan disimpan melalui media cetak ataupun media elektronik. Menurut Parwit M Yusup (2009: 31) sumber-sumber informasi banyak jenisnya. Buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, CD-ROM, disket komputer, brosur, pamphlet, dan media rekaman informasi lainnya merupakan tempat disimpannya informasi atau katakanlah sumber-sumber informasi, khususnya informasi terekam. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa sumber-sumber informasi merupakan informasi yang tercipta dari hasil karya dan cipta manusia kemudian bisa direkam dan disimpan melalui media cetak ataupun media

elektronik agar dapat mempermudah pengguna untuk memenuhi kebutuhannya.

4) Kebutuhan Informasi

Informasi menjadi kebutuhan pokok di era serba canggih saat ini, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi akan menjadi masalah bagi penggunanya. Informasi yang dibutuhkan pengguna bertujuan untuk menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya dapat merubah sikap dan perilakunya. Kebutuhan informasi bagi setiap pengguna berbeda-beda antara pengguna yang satu dengan lainnya. Menurut Sankarto (2008 : 2) mengatakan bahwa informasi tidak hanya sekedar produk sampingan, namun sebagai bahan yang menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan atau kegagalan, oleh karena itu informasi harus dikelola dengan baik. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih berarti dan bermanfaat bagi penggunanya

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa pada dasarnya informasi sangat dibutuhkan oleh banyak orang, dimulai dari kebutuhan dasar sampai pada kebutuhan penunjang lainnya. Dengan demikian jelas bahwa kebutuhan informasi disesuaikan dengan tugas, kehidupan dan tuntutan kebutuhan pengguna yang selalu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Tidak hanya terbatas pada hal

tersebut akan tetapi kebutuhan itu juga dapat dibagi berdasarkan pada pokok permasalahan yang dihadapi.

b. Pengertian Beasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Menurut Agus Lahinta (2009) mengatakan bahwa beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beasiswa memiliki arti sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang yang dapat digunakan untuk membantu proses pendidikan. Beasiswa dimaksudkan sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau berupa uang yang dapat digunakan untuk membantu keperluan proses pendidikan.

c. Indikator Informasi Penawaran Beasiswa S2

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi beasiswa adalah data yang berkaitan dengan beasiswa, yang dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan definisi berikut indikator dari informasi penawaran beasiswa S2 adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat informasi beasiswa S2

Informasi sangat beragam, baik dalam jenis, tingkatan maupun bentuknya. Manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi menurut Edhy Sutanta (2003 : 11) adalah :

a) Menambah pengetahuan

Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan. Pengetahuan yang didapat merupakan informasi macam beasiswa yang ada di Indonesia.

b) Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi

Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan. Informasi beasiswa yang ada diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian tentang ada atau tidaknya beasiswa S2.

c) Mengurangi resiko kegagalan

Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan mengetahui informasi tentang beasiswa, seseorang dapat mengurangi resiko kegagalan

dengan memahami semua persyaratan yang ada guna memperoleh beasiswa.

d) Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan

Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.

e) Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

2) Sumber-sumber informasi beasiswa

Sumber informasi terdapat di manapun, dimana suatu benda atau peristiwa berada, di sana bisa tercipta informasi yang kemudian direkam dan disimpan melalui media cetak ataupun media elektronik.

Menurut Parwit M. Yusup (2009: 31) sumber-sumber informasi banyak jenisnya. Buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, CD-ROM, disket komputer, brosur, pamphlet, dan media rekaman informasi lainnya merupakan tempat disimpannya informasi atau katakanlah sumber-sumber informasi, khususnya informasi terekam.

Indikator sumber informasi di sini meliputi dari mana saja informasi tentang beasiswa didapat.

3) Kebutuhan informasi tentang beasiswa

Informasi menjadi kebutuhan pokok di era serba canggih saat ini, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi akan menjadi masalah bagi penggunanya. Menurut Sankarto (2008 : 2) mengatakan bahwa informasi tidak hanya sekedar produk sampingan,

namun sebagai bahan yang menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan atau kegagalan, oleh karena itu informasi harus dikelola dengan baik. Indikator kebutuhan informasi tentang beasiswa ini adalah untuk apa informasi beasiswa tersebut dicari.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Djaali (2013: 121), “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya”.

Menurut Slameto (2010: 180), “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang merasa tertarik, senang dan keinginan terhadap sesuatu yang diminati. Maka dari itu, minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dapat diartikan sebagai kecenderungan mahasiswa tertarik untuk melanjutkan ke jenjang S2.

b. Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

1) Perhatian

Perhatian sangatlah berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Sumadi Suryabrata

(2007:14), “Perhatian adalah pemuatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek”. Dengan kata lain perhatian adalah pemuatan atau kesadaran yang diarahkan pada satu obyek yang disukai. Orang yang menaruh minat pada sesuatu akan memberikan perhatian yang besar dan bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk sesuatu tersebut. Dalam hal ini seseorang dikatakan berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi apabila seseorang tersebut memberikan perhatian yang besar dan bersedia mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang Strata 2.

2) Perasaan

Menurut Sumadi Suryabrata (2007:66), “Perasaan diartikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan senang atau tidak dalam berbagai taraf.”. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Pengertian perasaan dalam penelitian ini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.

3) Motif

Menurut Sumadi Suryabrata (2007:70), “Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan

aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Pengertian motif mempunyai 4 elemen penting :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi pada setiap kegiatan yang akan dikerjakannya.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke tujuan yang akan dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan.
- d) Daya penarik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Abdul Rachman Sholeh (2005:270), “Faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dikelompokan menjadi dua yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan dari luar individu”. Sejalan dengan pendapat Djaali (2013: 121), “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya”

Menurut Slameto (2013:54) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut faktor individu (Intern), yang meliputi:

- a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- 2) Faktor yang ada pada luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:
- a) Faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar,kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prsetasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi S2, dari faktor intrinsik yang meliputi rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, motivasi dan prestasi belajar seseorang untuk melanjutkan studi S2. Faktor ekstrinsik dalam penelitian ini meliputi pendidikan orang tua dan penawaran beasiswa yang dianggap dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi S2.

d. Minat Melanjutkan Studi ke S2

Elide Prayitno (1999: 70) mengemukakan bahwa:

Seseorang yang berusaha secara efektif dan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut seseorang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan berusaha memperoleh prestasi setinggi-tingginya dengan melakukan usaha yang keras dan efektif.

Dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi S2 dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri kita. Beberapa faktor yang mendorong untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi adalah adanya keinginan untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal untuk masa depan. Bila seseorang belajar dengan dasar minat dari dalam dirinya diharapkan seseorang itu akan dengan senang hati belajar dan tanpa ada rasa paksaan.

e. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke S2

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan dorongan untuk mengetahui serta mempelajari sesuatu yang diminatinya tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat indikator minat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Perasaan merupakan unsur yang penting bagi seseorang dalam memilih untuk melanjutkan studi S2. Menurut Sumadi Suryabrata (2007:66), “Perasaan diartikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan senang atau tidak dalam berbagai taraf.”. Setiap pilihan yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Perasaan senang dalam melanjutkan studi kejenjang S2 meliputi perasaan senang terhadap jurusan dan perguruan tinggi yang dipilih untuk melanjutkan studi S2.

2) Rasa tertarik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1145), “Tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu”. Jadi tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah tertarik terhadap perguruan tinggi yang dipilih serta rasa bangga bila dapat diterima di perguruan tinggi tersebut.

3) Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (2007:14), “Perhatian adalah pemusat tenaga psikis tertuju pada suatu obyek”. Seseorang yang menaruh minat untuk melanjutkan studi S2 akan memberikan perhatian lebih besar untuk hal tersebut. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mencari informasi tentang studi lanjutan yang diminatinya melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang memiliki dan memberikan pendapat tentang melanjutkan studi ke S2.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY” hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap

minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai F hitung sebesar 11,288 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 atau 30,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 30,5% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja sedangkan sisanya sebesar 69,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian dengan penelitian Ibnu Aji Sumakta adalah variabel bebasnya Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi Ke S2 sedangkan peneliti variabel bebasnya adalah Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Penawaran Beasiswa S2 dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi Ke S2.

2. Penelitian yang dilakukan Purnomo (2013) dalam skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno Kabupaten Klaten Untuk Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” hasil penelitian ini Minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa 52% dari responden memiliki minat dalam kategori tinggi. Hasil uji beda minat siswa melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin,

status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar diperoleh: Ada perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan antara siswa laki-laki dan perempuan kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno. Hal itu ditunjukkan dari hasil penelitian diperoleh *Chi Square* hitung 6,439 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. Hal itu ditunjukkan dari hasil penelitian diperoleh *Chi Square* hitung 3,418 dan nilai signifikansi sebesar 0,064. Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno ditinjau dari prestasi belajar. Hal itu ditunjukkan dari hasil penelitian diperoleh *Chi Square* hitung 0,013 dan nilai signifikansi sebesar 0,910. Perbedaan penelitian Purnomo adalah variabelnya Minat Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno Kabupaten Klaten Untuk Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, sedangkan peneliti variabel bebasnya adalah Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Penawaran Beasiswa S2 dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi Ke S2.

3. Penelitian yang dilakukan Dony Rukmana Putra (2011) dalam skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Smk Kelas Xii Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian dari faktor dalam diri sendiri mempunyai rata-rata 75,97% dan tergolong dalam kategori tinggi. Faktor

motivasi sebesar 79,69% dan tergolong dalam kategori tinggi, faktor cita-cita sebesar 74,11% dan tergolong dalam kategori tinggi, faktor keinginan sebesar 74,11% dan tergolong dalam kategori tinggi. Pada faktor dalam diri sendiri sub variabel motivasi mempunyai rata-rata yang terbesar yaitu 79,69%. Pada faktor lingkungan keluarga mempunyai rata-rata sebesar 69,14% dan tergolong dalam kategori tinggi. Faktor pendidikan keluarga sebesar 68,53% dan tergolong dalam kategori tinggi, faktor ekonomi keluarga sebesar 69,75% dan tergolong dalam kategori tinggi. Pada faktor lingkungan keluarga sub variabel ekonomi keluarga mempunyai rata-rata yang terbesar yaitu 69,75%. Pada faktor lingkungan sekolah mempunyai rata-rata sebesar 64,66% dan tergolong dalam kategori tinggi. Faktor alumnui sekolah sebesar 61,38% dan tergolong dalam kategori cukup, faktor teman sebesar 67,52% dan tergolong dalam kategori tinggi, faktor guru sebesar 65,07% dan tergolong dalam kategori tinggi. Pada faktor lingkungan sekolah sub variabel teman mempunyai rata-rata yang terbesar yaitu 67,52%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif prosentase, dari faktor-faktor yang mendukung minat masuk perguruan tinggi menunjukkan bahwa ternyata faktor dalam diri sendiri 75,97% mempunyai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan faktor lingkungan keluarga 69,14% dan faktor lingkungan sekolah 64,66%. Perbedaan penelitian Dony Rukmana Putra adalah meneliti tentang variabel Faktor-Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Smk Kelas Xii Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Kabupaten Bantul. Dan variabel yang diteliti

oleh peneliti adalah Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Penawaran Beasiswa S2 dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi Ke S2.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012

Pada zaman modern sekarang ini klasifikasi untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi cukup berat, hal ini mengharuskan seseorang lulusan Strata satu (S1) memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka yang ingin melanjutkan studi S2. Oleh sebab itu prestasi belajar diduga mempunyai pengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke S2.

2. Pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan yang tinggi seseorang dapat merubah kehidupannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka status sosialnya di masyarakat pula dipandang lebih tinggi. Maka dari itu setiap orang perlu memiliki pendidikan setinggi yang bisa orang itu capai. Tidak terkecuali para orang tua, pendidikan yang dimiliki orang tua akan berpengaruh terhadap cara orang tua itu mengasuh anaknya. Oleh karena itu semakin

tinggi pendidikan orang tua mereka akan semakin memperhatikan masa depan anaknya. Orang tua akan selalu berusaha agar anaknya dapat memiliki pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi daripada jenjang pendidikan orang tuanya. Jadi dapat dikatakan bila pendidikan orang tuanya tinggi maka akan ada pengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

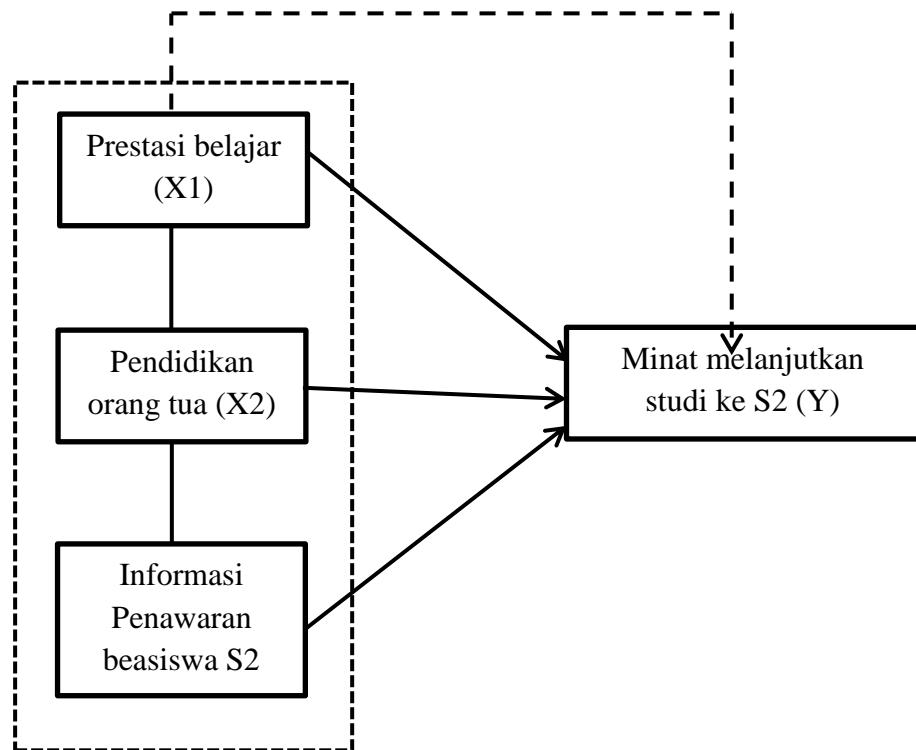
3. Pengaruh informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Seorang lulusan strata satu (S1) yang ingin melanjutkan studi ke jenjang strata dua (S2) memerlukan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Sekarang ini banyak lulusan S1 yang berlomba-lomba mendapatkan beasiswa S2, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Semakin banyak informasi tentang penawaran beasiswa membuat sarjana S1 berminat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2 bahkan S3. Oleh karena itu, semakin banyak informasi penawaran beasiswa S2 yang ada diduga mempunyai pengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi S2.

4. Pengaruh prestasi belajar, pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

Ketiga variabel di atas dapat memengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY khususnya angkatan 2012. Minat lulusan strata satu (S1) melanjutkan studi ke jenjang strata dua (S2) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor

intren yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke strata dua (S2) adalah prestasi belajar, sedangkan faktor ekstern adalah tingkat pendidikan orang tua yang akan berpengaruh terhadap cara orang tua mengarahkan pendidikan anaknya dan faktor informasi penawaran beasiswa S2. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 mempunyai pengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Skema paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

→ pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/sendiri-sendiri

→ pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
2. Terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
3. Terdapat pengaruh informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
4. Terdapat pengaruh prestasi belajar, pendidikan orang tua, dan informasi penawaran beasiswa S2 secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17), penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas prestasi belajar (X_1) dan pendidikan orang tua (X_2), informasi penawaran beasiswa S2 (X_3) terhadap variabel terikat minat melanjutkan ke S2 (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di FE UNY. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 15- 22 Februari 2016.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya". Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (X_1) pendidikan orang tua (X_2) dan informasi penawaran beasiswa S2 (X_3)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke S2 (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi setelah mengikuti perkuliahan selama 7 semester, yang ditunjukan dengan nilai yang berupa simbol, angka maupun huruf dalam periode waktu tertentu. Informasi mengenai prestasi belajar ditunjukan dengan Indeks Prestasi Komulatif (IPK). Peneliti menggunakan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) karena dianggap mampu mencerminkan hasil dari belajar mahasiswa selama 7 semester.

2. Pendidikan Orang Tua

Dalam penelitian ini pendidikan orang tua adalah sejauh mana orang tua dapat menempuh pendidikan di jenjang pendidikan formal dan memiliki

ijasah kelulusan pada jenjang pendidikan tersebut. Melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi. Dari jenjang SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

3. Informasi Penawaran Beasiswa S2

Informasi penawaran beasiswa yang dimaksudkan di sini adalah berbagai pengetahuan dan informasi yang berkaitan langsung dengan beasiswa untuk melanjutkan studi S2. Baik manfaat informasi beasiswa S2, sumber-sumber beasiswa S2, dan kebutuhan seseorang akan informasi beasiswa S2. Kebutuhan akan informasi beasiswa S2 di sini berarti seberapa perlu seseorang tersebut dengan informasi beasiswa S2.

4. Minat melanjutkan Studi S2

Minat melanjutkan studi ke strata dua (S2) adalah kondisi di mana seseorang mendapat informasi tentang studi S2, kemudian timbul rasa suka dan tertarik, dan akan memberikan perhatian lebih terhadap studi S2 sehingga ada keinginan untuk melanjutkan studi ke S2. Minat melanjutkan studi ke S2 dapat diukur dengan 3 indikator yaitu, adanya perasaan senang, rasa tertarik dan perhatian.

E. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 sebanyak 102 mahasiswa.

Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian di atas karena mahasiswa angkatan tersebut sudah banyak yang menyelesaikan kuliah teori dan sudah mulai mengerjakan skripsi. Untuk mahasiswa FE UNY pada tahun angkatan 2011 ke atas sudah banyak yang sudah lulus sehingga sulit untuk melacak dan butuh waktu yang lama, oleh karena itu tidak sesuai dengan kriteria populasi yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang menjadi populasi, prestasi belajar (IPK) mahasiswa melalui dokumen data akademik mahasiswa.

2. Metode kuesioner

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang

jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2 dan minat melanjutkan studi S2.

G. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2, dan minat melanjutkan studi ke S2. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya tinggal memilih jawaban.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Angket tingkat pendidikan orang tua

Pengertian tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini adalah sejauh mana orang tua dapat menempuh pendidikan di jenjang pendidikan formal dan memiliki ijazah kelulusan pada jenjang pendidikan tersebut.

b. Angket Informasi Penawaran beasiswa S2

Pengertian informasi penawaran beasiswa S2 adalah segala informasi yang berkaitan dengan penawaran beasiswa S2. Kisi-kisi Instrumen Informasi Penawaran beasiswa S2

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penawaran Beasiswa S2

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Informasi Penawaran Beasiswa S2	a. Manfaat informasi beasiswa S2	1,2*,3,4*,5	5
	b. Sumber-sumber informasi beasiswa S2	6*,7,8,9*,	4
	c. Kebutuhan informasi tentang beasiswa S2	10,11,12, 13*,14*	5

*Pernyataan negatif

c. Angket minat melanjutkan studi ke S2

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY melanjutkan studi ke S2.

Kisi-kisi Instrumen Minat melanjutkan Studi ke S2

Tabel 5.Kisi-Kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi S2

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Minat melanjutkan studi ke S2	a. Perasaan senang terhadap studi ke jenjang S2	1*,2,3,4,5,6	6
	b. Rasa tertarik terhadap studi ke jenjang S2	7,8*,9,10*, 11,12	6
	c. Adanya perhatian khusus terhadap studi S2	13,14*,15, 16,17,18	6

*Pernyataan negatif

d. Perhitungan skor

Tabel 6. Kategori Angket Prestasi Belajar

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Kategori
1.	3,51 - 4,00	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
2.	3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan
3.	2,67 – 3,00	Memuaskan

Sumber: <http://www.uny.ac.id/Peraturan-Akademik-UNY-2014>

Tabel 7. Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Jenjang Pendidikan	Skor
1.	Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD)	0
2.	Tamat Sekolah Dasar (SD)	1
3.	Tamat SMP/Sederajat	2
4.	Tamat SMA/Sederajat	3
5.	Tamat Perguruan Tinggi	4

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur informasi penawaran beasiswa dan minat menggunakan skala likert dan *table* kecenderungan. Pada skala likert, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	positif	negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 9. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variabel	Alternatif jawaban	interpretasi
Minat melanjutkan studi ke S2 (Y)	Sangat setuju	Sangat minat
	Setuju	Minat
	Tidak setuju	Kurang minat
	Sangat tidak setuju	Tidak minat

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 4 jawaban alternatif untuk variabel minat melanjutkan S2 dan informasi penawaran beasiswa. Untuk menentukan kategori minat melanjutkan ke S2 dan informasi penawaran beasiswa pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori. Untuk pendidikan orang tua dan prestasi belajar menggunakan pertanyaan essay pada angket.

Tabel 10. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir

yang sahih digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} = 0,300$ (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Pengujian validasi instrumen dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson ini masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu, masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole corelation*) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}$$

Keterangan:

- r_{br} : Koefisien korelasi bagian total
 r_{xy} : Koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan
 SB_y : Simpangan baku skor faktor
 SB_x : Simpangan baku skor butir
 (Sutrisno Hadi, 2001: 114)

Uji Validitas Instrumen Informasi Penewaran Beasiswa S2 dan Minat

Melanjutkan Studi S2. Instrumen angket terdiri dari 33 butir pernyataan. Uji coba dilakukan terhadap 34 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 11. Uji Validitas Instrumen

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,608	0,3	Valid
2	0,533	0,3	Valid
3	0,646	0,3	Valid
4	0,509	0,3	Valid
5	0,723	0,3	Valid
6	0,611	0,3	Valid
7	0,226	0,3	Tidak Valid
8	0,446	0,3	Valid
9	0,600	0,3	Valid
10	0,713	0,3	Valid
11	0,694	0,3	Valid
12	0,548	0,3	Valid
13	0,361	0,3	Valid
14	0,713	0,3	Valid
15	0,579	0,3	Valid
16	0,664	0,3	Valid
17	0,663	0,3	Valid
18	0,781	0,3	Valid
19	0,499	0,3	Valid
20	0,352	0,3	Valid
21	0,475	0,3	Valid
22	0,700	0,3	Valid
23	0,573	0,3	Valid

No	r hitung	r tabel	Keterangan
24	0,649	0,3	Valid
25	0,533	0,3	Valid
26	0,339	0,3	Valid
27	0,413	0,3	Valid
28	0,601	0,3	Valid
29	0,540	0,3	Valid
30	0,707	0,3	Valid
31	0,715	0,3	Valid
32	0,546	0,3	Valid
33	0,521	0,3	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 7 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 7 tidak digunakan karena r_{hitung} kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 239) dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada tabel *reliability statistics*. Dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 12. *Reliability Statistics*

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Sugiyono (2013: 257)

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Berdasarkan hasil uji coba instrumen. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 FE UNY diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Informasi Penawaran Beasiswa S2 dan Minat Melanjutkan Studi S2	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
	0,945	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, dapat disimpulkan bahwa instrumen Informasi Penawaran Beasiswa S2 dan Minat Melanjutkan Studi S2 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan. Penyajian data pada analisis deskriptif ini

menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran (Sugiyono, 2012: 29).

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudjiono (2012: 329) sebagai berikut:

Tabel 14. Kecenderungan Variabel

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Di mana:

$$\begin{aligned} M &= 1/2 (\text{skor maks} + \text{skor min}) \\ SD &= 1/6 (\text{skor maks} - \text{skor min}) \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} X &= \text{Rata-rata hitung} \\ SD &= \text{Standar deviasi ideal} \\ M &= \text{Rata-rata ideal} \end{aligned}$$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah *Uji Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS .Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-

masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. sig*. Jika nilai *Asymp. sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp. sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 274):

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

F = Harga bilangan F garis regresi
 S^2_{TC} = Rata-rata kuadrat tuna cocok
 S^2_G = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA Table hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 24).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antara variabel bebas (X).

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolineritas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolineritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolineritas (Ali Muhson, 2012: 26)

d. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2012: 31).

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

Rumus $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

α : Bilangan Konstanta

b : Angka Arah Atau Koefisien Regresi

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga, dengan melihat F hitung dan $\text{sig. } F$ dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai $\text{sig. } F < 0,05$ maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai $\text{sig. } F > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Rumus untuk uji F :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-prediktor (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

c. Menguji signifikansi dengan Uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE \ b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = koefisien regresi

SE = standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relative menurut Sutrisno Hadi (2004: 36) sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

Σ_{xy} jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Pada penelitian ini digunakan sampel populasi sebanyak 102 mahasiswa. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD).

2. Deskripsi Karakteristik Responden

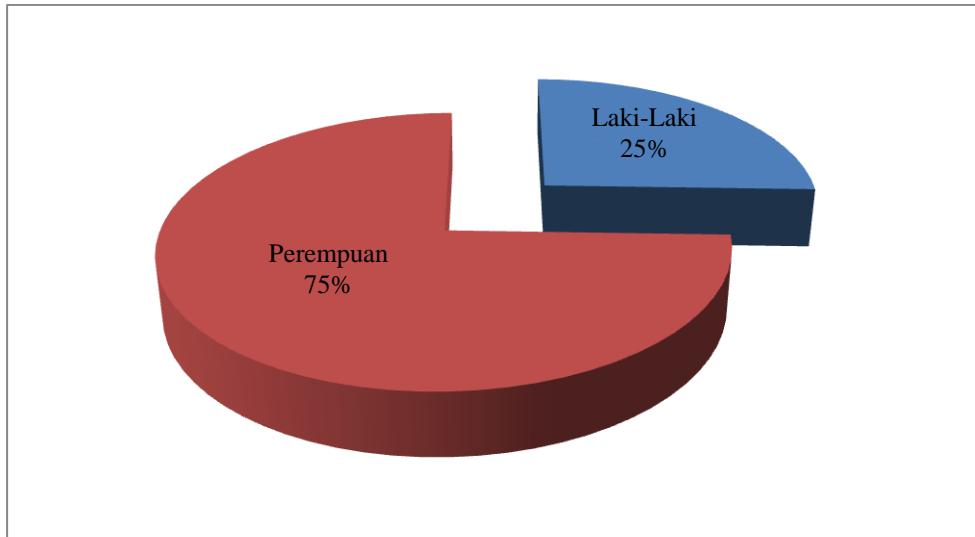
Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci, deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	Presentase
Laki-Laki	26	25%
Perempuan	76	75%
Jumlah	102	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 15, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (25%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 76 responden (75%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan. Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk diagaram lingkaran:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 sedangkan variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke S2. Pada bagian ini akan dideskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner.

a. Prestasi Belajar

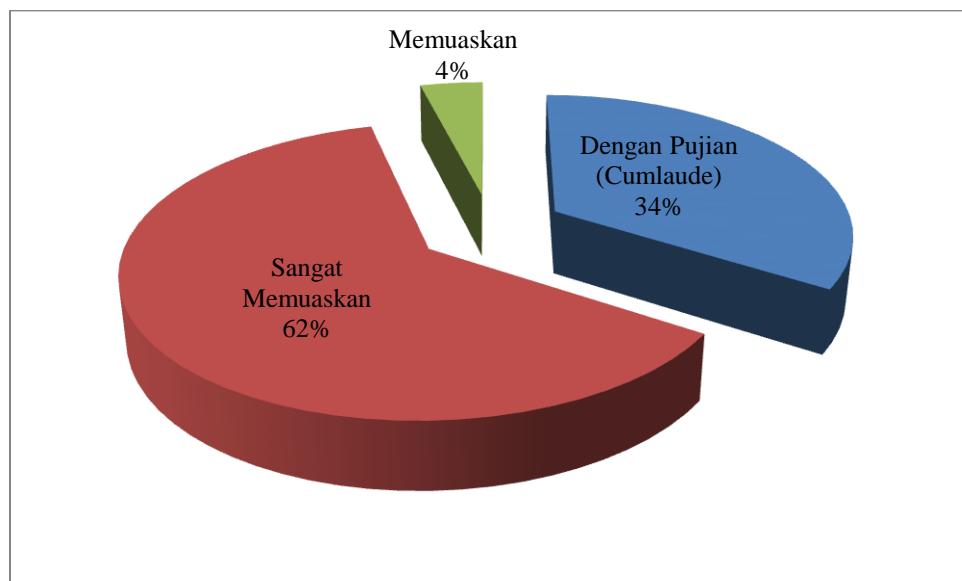
Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui dokumen data akademik mahasiswa yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan jumlah responden 102 mahasiswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diolah diperoleh hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 3,4338 *Median* sebesar 3,4450 *Modus* sebesar 3,3000 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,17252. IPK berdasarkan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16. Prestasi Belajar

No	IPK	F	Presentase	Keterangan
1	3,51-4,00	35	34%	Dengan Pujian (Cumlaude)
2	3,01-3,50	63	62%	Sangat Memuaskan
3	2,76-3,00	4	4%	Memuaskan
Jumlah		102	100%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui juga bahwa prestasi belajar pada predikat dengan pujian (*cumlaude*) sebanyak 35 mahasiswa (34%), predikat sangat memuaskan sebanyak 63 mahasiswa (62%), dan predikat memuaskan sebanyak 4 mahasiswa (4%). Prestasi belajar mahasiswa dapat dikategorikan sangat memuaskan karena sebagian besar prestasi belajar mahasiswa termasuk kategori sangat memuaskan yaitu dengan total sebanyak 63 mahasiswa (62%). Berdasarkan tabel prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Prestasi Belajar

b. Pendidikan Orang Tua

Variabel Pendidikan Orang Tua diukur melalui 2 pernyataan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua yang diperoleh dari 102 responden skor tertinggi 4 dan skor terendah sebesar 0. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* (M) sebesar 2,7353; *Median* (Me) sebesar 3,000; *Modus* (Mo) sebesar 3,000; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,06172. Dengan demikian rata-rata pendidikan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 adalah lulusan Sekolah Mengengah Atas/ Sederajat.

Berikut data pendidikan orang tua dinyatakan dalam tabel dibawah ini:

1) Tingkat Pendidikan Ayah

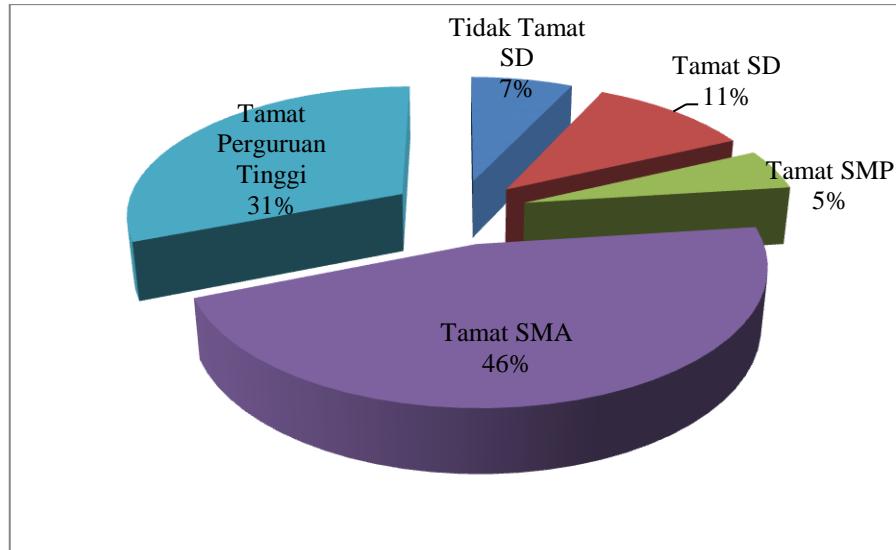
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ayah

No	Tingkat Pendidikan	F	Presentase
1	Tidak Tamat SD	7	7%
2	Tamat SD	11	11%
3	Tamat SMP	5	5%
4	Tamat SMA	47	46%
5	Tamat Perguruan Tinggi	32	31%
Jumlah		102	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan ayah sebanyak 7 orang (7%) tidak lulus jenjang Sekolah Dasar, dilanjutkan dengan 11 orang (11%) lulus jenjang Sekolah Dasar, pada jenjang lulusan SMP terdapat 5 orang (5%), lulusan Sekolah Menengah Atas atau SMA sebanyak 47 orang (47%) dan terakhir terdapat 32 orang (31%) lulusan Perguruan Tinggi. Rata-rata pendidikan ayah adalah tingkat Sekolah Menengah Atas atau SMA.

Berdasarkan tabel pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua (ayah) dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ayah

2) Tingkat Pendidikan Ibu

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ibu

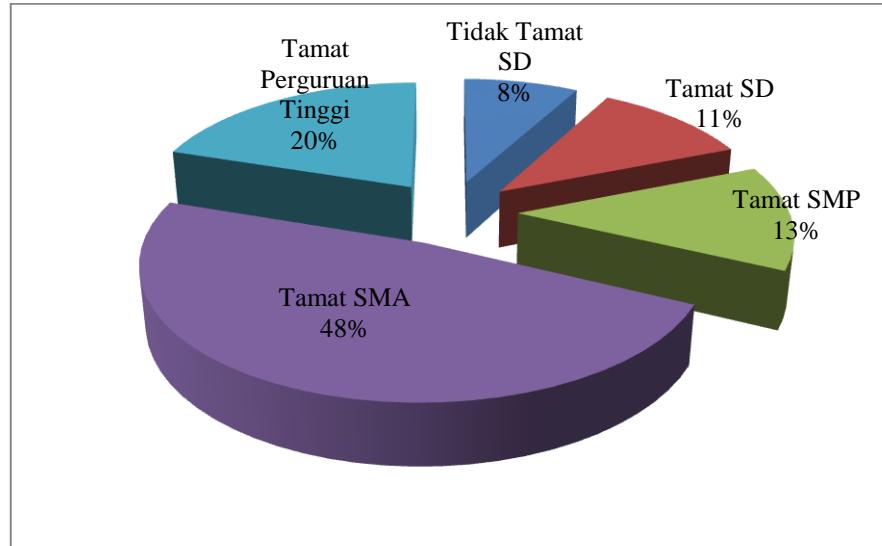
No	Tingkat Pendidikan	F	Presentase
1	Tidak Tamat SD	8	8%
2	Tamat SD	11	11%
3	Tamat SMP	13	13%
4	Tamat SMA	49	48%
5	Tamat Perguruan Tinggi	21	20%
Jumlah		102	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan ibu sebanyak 8 orang (8%) tidak lulus jenjang Sekolah Dasar, dilanjutkan dengan 11 orang (11%) lulus jenjang Sekolah Dasar, pada jenjang lulusan SMP terdapat 13 orang (13%), lulusan Sekolah Menengah Atas atau SMA sebanyak 49 orang (48%) dan terakhir terdapat 21 orang (20%) lulusan Perguruan Tinggi. Rata-rata

pendidikan ibu adalah tingkat Sekolah Menengah Atas atau SMA.

Berdasarkan tabel pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua (ibu) dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ibu

c. Informasi Penawaran Beasiswa S2

Data informasi penawaran beasiswa S2 diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 102 mahasiswa. Berdasarkan data informasi penawaran beasiswa S2 diperoleh skor tertinggi 55 dan skor terendah 20. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 40, 696 *Median* sebesar 40,00 *Modus* sebesar sebesar 41,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 6,429. Pengkategorian minat melanjutkan studi ke S2 secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 19. Kategori Informasi Penawaran Beasiswa S2

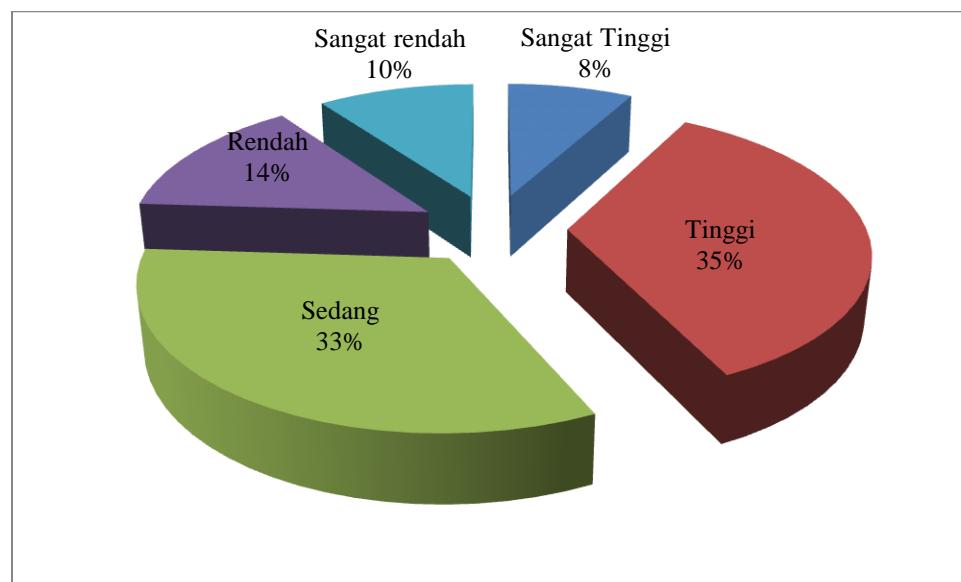
No	Skor	Kategori
1	>46	Sangat Tinggi
2	40-46	Tinggi
3	34-40	Sedang
4	28-34	Rendah
5	≤ 28	Sangat rendah

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Informasi Penawaran Beasiswa S2

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Tinggi	8	8%
2	Tinggi	36	35%
3	Sedang	34	33%
4	Rendah	14	14%
5	Sangat rendah	10	10%
Jumlah		102	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 19 dan 20 dapat diketahui bahwa kategori informasi penawaran beasiswa S2 pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang (8%), kategori tinggi sebanyak 36 orang (35%), kategori sedang sebanyak 34 orang (33%), kategori rendah sebanyak 14 orang (14%) dan kategori sangat rendah sebanyak 10 orang (10%). Berdasarkan tabel Informasi Penawaran Beasiswa S2 dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Informasi Penawaran Beasiswa

d. Minat Melanjutkan Studi S2

Data minat melanjutkan studi ke S2 di peroleh melalui angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan jumlah responden 102 mahasiswa. Berdasarkan data minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh skor tertinggi sebesar 65 dan skor terendah 38. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 54,5 *Median* sebesar 55,00 *Modus* sebesar sebesar 55,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 5,31157. Pengkategorian minat melanjutkan studi ke S2 secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 21. Kategori Minat Melanjutkan Studi S2

No	Skor	Kategori
1	> 58,25	Sangat Tinggi
2	53,75-58,25	Tinggi
3	49,25-53,75	Sedang
4	44,25-49,25	Rendah
5	$\leq 44,25$	Sangat rendah

Sumber: Data primer diolah

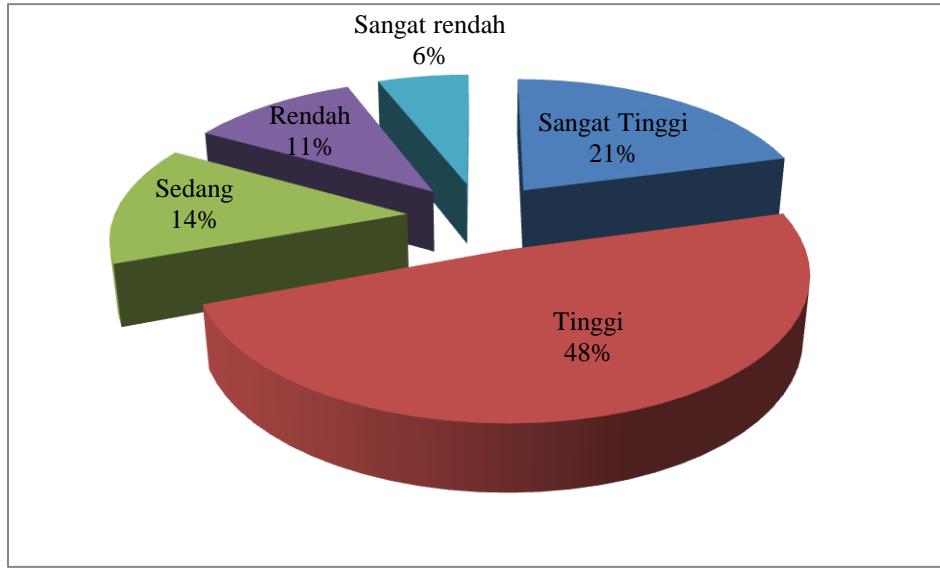
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Minat Melanjutkan Studi S2

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	> 58,25	21	21%	Sangat Tinggi
2	53,75-58,25	50	49%	Tinggi
3	49,25-53,75	14	14%	Sedang
4	44,25-49,25	11	11%	Rendah
5	$\leq 44,25$	6	6%	Sangat rendah
Jumlah		102	100%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 21 dan 22 dapat diketahui bahwa kategori minat melanjutkan studi S2 pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 orang (21%), kategori tinggi sebanyak 50 orang (49%), kategori sedang sebanyak 14 orang (14%), kategori rendah sebanyak 11 orang (11%) dan

kategori sangat rendah sebanyak 6 orang (6%). Berdasarkan tabel Minat melanjutkan studi S2 dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Kategori Minat Melanjutkan Studi S2

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,419 karena nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar

variabel dikatakan liniear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas ditunjukan tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	0,556	0,975
X2	Y	0,528	0,812
X3	Y	1,577	0,068

Sumber: Data primer diolah

Dari output pada tabel 21 dapat dilihat bahwa $Sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,848	1,179	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,976	1,024	
X3	0,853	1,172	

Berdasarkan tabel 22, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	Prestasi Belajar	0,546	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Pendidikan Orang Tua	0,573	
3.	Informasi Penawaran Beasiswa S2	0,544	

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 23, dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

1. Mencari Persamaan Garis Regresi Dengan Tiga Prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Prestasi Belajar	0,496	3,154	0,002
Pendidikan Orang Tua	-0,028	-1,179	0,241
Informasi Penawaran Beasiswa S2	0,217	3,693	0,000
Konstanta	0,802		

R^2	0,299		
F_{hitung}	13,911		
Sig.	0,000		

Sumber: Data primer diolah

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

a. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,496. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,154 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012” diterima. Semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

b. Pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar -0,028. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar -1,179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,241 , karena koefisien regresi mempunyai nilai negatif dan nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012” ditolak. Pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

c. Pengaruh informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,217. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,693 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 , karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012” diterima. Semakin banyak informasi

penawaran beasiswa S2 maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke S2. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,911 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke empat yang berbunyi terdapat pengaruh prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (minat melanjutkan studi ke S2). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,299

atau 29,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 29,9% minat melanjutkan studi ke S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2. Sedangkan sisanya yaitu 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	[*] XY	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,496	3,8145	2,6251	0,299	42%	12,5%
X2	-0,028	-5,5773			6%	1,9%
X3	0,217	7,87249			52%	15,5%
Total				100%	29,9%	

Sumber: Data primer diolah

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2

Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan frekuensi 63 mahasiswa atau 62 %. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,496. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,154 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika prestasi belajar mahasiswa rendah maka semakin rendah minat melanjutkan studi ke S2. Prestasi belajar akan mempengaruhi seseorang untuk lebih berminat untuk mendalami suatu hal yang diinginkan. Djalil (2012: 99-100) mengatakan, minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri yang terdiri dari kesehatan, intelektualitas, motivasi sedangkan dari faktor luar diri terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 yang berasal dari internal maupun eksteren maka prestasi belajar dan sekolah termasuk di dalamnya karena berkaitan dengan intelektualitas atau kepandaian yang diperoleh dari seseorang yang menutut ilmu di sekolah.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Slameto (2010: 180), "Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri". Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta (2015) dengan hasil semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2. Dengan t_{hitung} sebesar 2,015 dan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 14,488.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Prestasi belajar memegang peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi serta dapat menimbulkan minat untuk melanjutkan studi ke S2 setelah lulus nanti.

2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata pendidikan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 adalah Lulusan SMA/Sederajat. Frekuensi lulusan SMA/Sederajat orang tua (Ayah) sebesar 47 orang atau 46% dan frekuensi lulusan SMA/Sederajat orang tua (Ibu) sebanyak 49 orang atau 48%.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar -0,028. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar -1,179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,241 , karena koefisien regresi mempunyai nilai negatif dan nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan, pendidikan orang tua mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2, hal ini dikarenakan minat untuk melanjutkan studi mahasiswa sekarang tidak memperhatikan latar belakang pendidikan orang tua. Banyak yang pendidikan orang tuanya

rendah tetapi memiliki minat untuk melanjutkan studi yang tinggi, hal ini disebabkan karena mereka cenderung ingin memperbaiki kehidupan mereka dengan memiliki pendidikan yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Zakiah Darajat (1977: 64), “Pendidikan itulah yang banyak menentukan hari depan seseorang, apakah dia akan bahagia atau menderita”. Disini dapat diartikan dengan memiliki pendidikan yang tinggi seseorang dapat merubah nasibnya di masa mendatang, meskipun pendidikan orang tuanya rendah. Terlebih sekarang ini sudah tersedia beasiswa yang dapat membantu biaya kuliah bila mereka ingin melanjutkan studi, namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dony Rukmana Putra (2011), yang menyatakan faktor pendidikan keluarga mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 68,53% dan tergolong dalam kategori tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Sekarang ini banyak mahasiswa yang dapat melanjutkan studi S2 meskipun pendidikan orang tuanya rendah. Hal ini disebabkan semakin banyaknya penawaran beasiswa S2 dan kesadaran bahwa dengan pendidikan dapat merubah nasib seseorang menjadi lebih baik.

3. Pengaruh Informasi Penawaran Beasiswa S2 terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Informasi Penawaran Beasiswa S2 termasuk kedalam kategori tinggi dengan frekuensi 36 mahasiswa atau 35%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 paham tentang informasi penawaran beasiswa S2.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,217. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,693 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 , karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin banyak informasi penawaran beasiswa S2 yang diketahui maka semakin tinggi minat untuk melanjutkan studi S2.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Erfandi (2009), “Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut”. Di sini berarti semakin banyak informasi yang diperoleh tentang penawaran beasiswa S2 maka semakin tinggi pula minat seseorang.

4. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Informasi penawaran beasiswa S2 terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Informasi penawaran beasiswa S2

secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,911 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,299 atau 29,9%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Informasi penawaran beasiswa S2 mempengaruhi 29,9% Minat Melanjutkan Studi ke S2 sedangkan sisanya sebesar 70,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta (2015) dengan hasil terdapat pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja secara bersama-sama sebesar 30,5% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,496. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,154 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
2. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar -0,028. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar -1,179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,241 , karena koefisien regresi mempunyai nilai negatif dan nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012.

3. Terdapat pengaruh Informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,217. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,693 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 , karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin banyak informasi penawaran beasiswa S2 yang diketahui maka semakin tinggi minat untuk melanjutkan studi S2.
4. Terdapat pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Informasi penawaran beasiswa S2 terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai F_{hitung} sebesar 13,911 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh prestasi belajar, pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2 secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,299 atau 29,9%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 29,9% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel prestasi belajar, pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2 sedangkan sisanya sebesar 70,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 12,5% untuk variabel prestasi belajar, 1,9% untuk variabel pendidikan orang tua dan 15,5% untuk variabel informasi penawaran beasiswa S2.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke S2 akan tetapi terhambat oleh biaya dapat mencari informasi beasiswa S2 ke universitas yang diinginkan.
2. Bagi mahasiswa lulusan S1 yang ingin melanjutkan S2, hendaknya mereka memperhatikan prestasi belajar mereka sejak awal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya dalam lingkup jurusan tetapi fakultas atau universitas.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data prestasi belajar, pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2 dan minat melanjutkan studi ke S2 instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.
2. Populasi diambil dari satu jurusan dan satu angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu jurusan dan satu angkatan itu saja.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu prestasi belajar, pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Abdul Rahman Saleh. 2005. *Teori-Teori Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus Lahinta. 2009. Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo). *Tesis*. Universitas Gorontalo.
- Ali Muhson.2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono.2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bodnar, George H, and William S.Hopwood.2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit salemba empat.
- Depdiknas.2003 *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali.2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dony Rukmana Putra.2011. Faktor-Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Smk Kelas Xii Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Kabupaten Bantul. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edhy Sutanta.2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Elide Prayitno.1999.*Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Fuad Ihsan.2008. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ibnu Aji Sumakta.2015. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah.2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana.2005.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2009. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngaliman Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. 2005. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pawit M Yusup.2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purnomo. 2013. Minat Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno Kabupaten Klaten Untuk Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sankarto. 2008. *Identifikasi kebutuhan informasi melalui teknik pengamatan, wawancara, dan angket*. <http://pfi3pdata.litbang.deptan.go.id> Diakses pada 31 Januari 2016
- Sardiman. 2011. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memperngaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk .2007. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sumadi Suryabrata.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi.2001.*Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi.2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Thamrin Nasution dan Nurhalizah.1999. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Zainal Arifin.1990. *Evaluasi instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. <http://www.beasiswapascasarjana.com/2015/03/beasiswa-s2-2015-2016-lihat-peluangnya.html#sthash.s2uzD62q.dpuf> diakses 30 Januari 2016

- _____. <http://pps.uny.ac.id> diakses 15 januari 2016
- _____. <http://www.uny.ac.id/Peraturan-Akademik-UNY-2014> diakses 10 Februari 2016
- _____. digilib.unila.ac.id/2230/9/BAB%20II.pdf diakses 27 Februari 2016
- _____. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31806/4/20II.pdf> diakses pada 7 Maret 2016

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

Angket Uji Coba Instrumen

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **“Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”**

Maka, saya mengaharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2016

Peneliti,

(Dyah Ayu Anggraeni)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi saudara/I dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan benar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda chek list (✓) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama Responden : _____

NIM : _____ (wajib di isi)

IPK : _____ (wajib di isi)

A. Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

1. Pendidikan Ayah anda adalah..... a. Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD) b. Tamat Sekolah Dasar (SD) c. Tamat SMP/Sederajat d. Tamat SMA/Sederajat e. Tamat Perguruan Tinggi	2. Pendidikan Ibu anda adalah..... a. Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD) b. Tamat Sekolah Dasar (SD) c. Tamat SMP/Sederajat d. Tamat SMA/Sederajat e. Tamat Perguruan Tinggi
--	---

B. Angket Informasi Penawaran Beasiswa S2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat terbantu dengan adanya banyak informasi tentang penawaran beasiswa S2				
2.	Saya sangat tidak ingin mendaftar beasiswa karena syaratnya terlalu rumit				
3.	Saya tahu semua persyaratan untuk mendapatkan beasiswa S2				
4.	Saya sangat tidak yakin bisa mendapatkan beasiswa S2 karena saingannya banyak				
5.	Saya semakin yakin ingin mendaftar beasiswa S2 setelah mendapatkan banyak informasi				
6.	Saya tidak pernah mencari informasi tentang beasiswa dari sumber manapun				
7.	Saya selalu mengumpulkan brosur-brosur Perguruan Tinggi yang menawarkan beasiswa S2				
8.	Saya sering membaca buku panduan untuk mendapatkan beasiswa S2				
9.	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya tentang informasi beasiswa S2				
10.	Saya selalu mencari informasi tentang beasiswa S2 melalui internet				
11.	Saya sangat memerlukan banyak informasi yang akan saya gunakan untuk mendaftar beasiswa S2				
12.	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa				
13.	Saya banyak bertanya dengan dosen karena ingin tahu banyak tentang beasiswa S2				
14.	Saya tidak memerlukan informasi beasiswa karena saya tidak menginginkan beasiswa				
15.	Saya sulit menemukan informasi tentang penawaran beasiswa S2				

C. Angket Minat melanjutkan Studi S2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bercita-cita melanjutkan studi S2 setelah lulus S1				
2.	Saya selalu membicarakan kelanjutan studi S2 yang saya inginkan kepada teman				
3.	Saya sudah memiliki pilihan Perguruan Tinggi untuk melanjutkan S2				
4.	Saya perlu tahu jurusan S2 apa saja yang sesuai dengan program studi S1 saya.				
5.	Saya sudah memiliki pilihan jurusan studi S2 yang saya sukai				
6.	Saya sangat bersemangat bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan studi S2				
7.	Setelah lulus dari S1 saya ingin melanjutkan pendidikan S2				
8.	Saya kurang tertarik melanjutkan studi S2 karena saya ingin bekerja				
9.	Saya sangat ingin melanjutkan studi ke S2 karena ingin menambah ilmu yang saya miliki				
10.	Saya sangat tidak antusias bila berbincang-bincang dengan teman-teman yang sudah melanjutkan studi S2				
11.	Saya merasa bangga bila dapat diterima di Perguruan Tinggi yang saya inginkan untuk melanjutkan studi S2				
12.	Saya sangat tertarik melanjutkan studi S2 karena teman-teman saya banyak yang melanjutkan studi S2				
13.	Saya selalu mengumpulkan informasi Perguruan Tinggi yang menawarkan studi S2 yang saya inginkan				
14.	Saya tidak ingin melanjutkan studi ke jenjang S2 karena biayanya mahal				
15.	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena banyak penawaran beasiswa				
16.	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa				
17.	Saya sangat ingin melanjutkan pendidikan ke S2 karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan				
18.	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi ke S2				

Angket Penelitian

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **“Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”**

Maka, saya mengaharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2016

Peneliti,

(Dyah Ayu Anggraeni)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi saudara/I dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan benar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda chek list (✓) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama Responden : _____

NIM : _____ (wajib di isi)

IPK : _____ (wajib di isi)

A. Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

1. Pendidikan Ayah anda adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD) b. Tamat Sekolah Dasar (SD) c. Tamat SMP/Sederajat d. Tamat SMA/Sederajat e. Tamat Perguruan Tinggi 	2. Pendidikan Ibu anda adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD) b. Tamat Sekolah Dasar (SD) c. Tamat SMP/Sederajat d. Tamat SMA/Sederajat e. Tamat Perguruan Tinggi
---	--

3. Angket Informasi Penawaran Beasiswa S2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat terbantu dengan adanya banyak informasi tentang penawaran beasiswa S2				
2.	Saya sangat tidak ingin mendaftar beasiswa karena syaratnya terlalu rumit				
3.	Saya tahu semua persyaratan untuk mendapatkan beasiswa S2				
4.	Saya sangat tidak yakin bisa mendapatkan beasiswa S2 karena saingannya banyak				
5.	Saya semakin yakin ingin mendaftar beasiswa S2 setelah mendapatkan banyak informasi				
6.	Saya tidak pernah mencari informasi tentang beasiswa dari sumber manapun				
7.	Saya sering membaca buku panduan untuk mendapatkan beasiswa S2				
8.	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya tentang informasi beasiswa S2				
9.	Saya selalu mencari informasi tentang beasiswa S2 melalui internet				
10.	Saya sangat memerlukan banyak informasi yang akan saya gunakan untuk mendaftar beasiswa S2				
11.	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa				
12.	Saya banyak bertanya dengan dosen karena ingin tahu banyak tentang beasiswa S2				
13.	Saya tidak memerlukan informasi beasiswa karena saya tidak menginginkan beasiswa				
14.	Saya sulit menemukan informasi tentang penawaran beasiswa S2				

4. Angket Minat melanjutkan Studi S2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bercita-cita melanjutkan studi S2 setelah lulus S1				
2.	Saya selalu membicarakan kelanjutan studi S2 yang saya inginkan kepada teman				
3.	Saya sudah memiliki pilihan Perguruan Tinggi untuk melanjutkan S2				
4.	Saya perlu tahu jurusan S2 apa saja yang sesuai dengan program studi S1 saya.				
5.	Saya sudah memiliki pilihan jurusan studi S2 yang saya sukai				
6.	Saya sangat bersemangat bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan studi S2				
7.	Setelah lulus dari S1 saya ingin melanjutkan pendidikan S2				
8.	Saya kurang tertarik melanjutkan studi S2 karena saya ingin bekerja				
9.	Saya sangat ingin melanjutkan studi ke S2 karena ingin menambah ilmu yang saya miliki				
10.	Saya sangat tidak antusias bila berbincang-bincang dengan teman-teman yang sudah melanjutkan studi S2				
11.	Saya merasa bangga bila dapat diterima di Perguruan Tinggi yang saya inginkan untuk melanjutkan studi S2				
12.	Saya sangat tertarik melanjutkan studi S2 karena teman-teman saya banyak yang melanjutkan studi S2				
13.	Saya selalu mengumpulkan informasi Perguruan Tinggi yang menawarkan studi S2 yang saya inginkan				
14.	Saya tidak ingin melanjutkan studi ke jenjang S2 karena biayanya mahal				
15.	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena banyak penawaran beasiswa				
16.	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa				
17.	Saya sangat ingin melanjutkan pendidikan ke S2 karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan				
18.	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi ke S2				

INSTRUMEN PENELITIAN

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

N o	Informasi Penawaran Beasiswa S2										Minat Melanjutkan Studi																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1	1 2	1 3	1 4	1 5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8
1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
5	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
8	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
9	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	
10	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3
11	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
13	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
14	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3		
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2		
17	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
18	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	
19	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2		
20	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3		
21	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke S2

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
BUTIR1	89,3529	139,690	,608	,942	Valid
BUTIR2	89,5882	140,856	,533	,943	Valid
BUTIR3	90,3824	140,122	,646	,942	Valid
BUTIR4	89,7059	140,214	,509	,944	Valid
BUTIR5	89,7059	137,426	,723	,941	Valid
BUTIR6	89,6471	140,478	,611	,942	Valid
BUTIR7	90,2941	146,032	,226	,946	Tidak Valid
BUTIR8	90,1471	143,220	,446	,944	Valid
BUTIR9	89,5294	141,408	,600	,943	Valid
BUTIR10	89,7353	136,564	,713	,941	Valid
BUTIR11	89,4412	139,163	,694	,942	Valid
BUTIR12	89,9412	141,390	,548	,943	Valid
BUTIR13	90,4412	144,375	,361	,945	Valid
BUTIR14	89,5000	137,894	,713	,941	Valid
BUTIR15	89,7353	141,534	,579	,943	Valid
MINAT1	89,4412	140,436	,664	,942	Valid
MINAT2	90,0588	140,360	,663	,942	Valid
MINAT3	90,0000	136,242	,781	,941	Valid
MINAT4	89,5882	143,401	,499	,943	Valid
MINAT5	90,0294	143,969	,352	,945	Valid
MINAT6	89,4118	141,462	,475	,944	Valid
MINAT7	89,5294	137,651	,700	,942	Valid
MINAT8	89,9118	140,447	,573	,943	Valid
MINAT9	89,6176	141,213	,649	,942	Valid
MINAT10	89,7059	142,396	,533	,943	Valid
MINAT11	89,4412	144,193	,339	,945	Valid
MINAT12	90,0294	142,575	,413	,944	Valid
MINAT13	89,9706	142,211	,601	,943	Valid
MINAT14	89,9706	138,999	,540	,943	Valid
MINAT15	89,7059	139,305	,707	,942	Valid
MINAT16	89,8235	139,847	,715	,942	Valid
MINAT17	89,6176	141,698	,546	,943	Valid

MINAT18	89,8235	140,998	,521	,943	Valid
---------	---------	---------	------	------	-------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	33

INSTRUMEN PENELITIAN

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Data Angket

No	IPK	Pendidikan		Informasi Penawaran Beasiswa S2														Minat Melanjutkan Studi																	
		Ayah	Ibu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3,46	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3
2	3,44	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2
3	3,53	1	0	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	
4	3,57	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	
5	3,67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
6	3,76	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4		
7	3,30	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3		
8	3,40	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	1	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	
9	3,46	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
10	3,30	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3		
11	3,48	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
12	3,47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3			
13	3,54	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3			
14	3,50	0	0	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3		
15	3,60	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
16	3,78	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4			
17	3,35	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3		
18	3,46	0	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4		
19	3,53	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4			
20	3,42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
21	3,43	4	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4		
22	3,54	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3			
23	3,55	1	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3		
24	3,52	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2		
25	3,42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3			

No	IPK	Pendidikan	Informasi Penawaran Beasiswa S2														Minat Melanjutkan Studi																			
			Ayah	Ibu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
26	3,28		3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
27	3,47		3	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2
28	3,40		4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	
29	3,44		4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	
30	3,40		4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
31	3,35		4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	
32	3,33		3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3		
33	3,33		3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3		
34	3,20		4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
35	3,66		3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3			
36	3,49		4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
37	3,35		0	0	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3		
38	3,20		1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2		
39	3,36		3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2			
40	3,66		0	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3		
41	3,65		3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3		
42	3,50		3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	
43	3,34		3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4		
44	3,59		1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3		
45	3,60		1	0	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2			
46	3,53		3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2			
47	3,50		2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3		
48	3,61		3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	1	3	4		
49	3,33		4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4			
50	3,50		4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2			
51	3,38		4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3			
52	3,30		3	0	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3		

No	IPK	Pendidikan	Informasi Penawaran Beasiswa S2														Minat Melanjutkan Studi																		
			Ayah	Ibu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
53	3,40		3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
54	3,68		3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	
55	3,60		1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
56	3,66		1	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
57	3,59		1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3
58	3,71		1	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	
59	3,40		4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	
60	3,44		3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3			
61	3,50		4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3		
62	3,40		4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3		
63	3,01		4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
64	3,20		0	0	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
65	3,48		3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
66	3,53		3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
67	3,53		3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
68	3,58		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3
69	3,34		4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	
70	3,62		2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3		
71	3,59		4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3		
72	3,55		4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
73	3,30		3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3		
74	3,57		3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3		
75	3,40		4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2		
76	3,48		4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
77	2,97		4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3		
78	2,96		3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2		
79	3,30		3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2		

No	IPK	Pendidikan	Informasi Penawaran Beasiswa S2														Minat Melanjutkan Studi																				
			Ayah	Ibu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
80	3,40		3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	
81	3,30		3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
82	3,36		4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2			
83	3,74		3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3		
84	3,40		4	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	
85	3,33		4	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	2	
86	3,54		0	0	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	4	4	1	2	4	4	2	4	3	3	1	4	2	3	2	
87	3,60		3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	
88	3,46		3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
89	3,45		3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	
90	3,30		3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	
91	3,20		0	0	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	
92	3,58		4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
93	2,97		3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2
94	3,30		3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3
95	3,29		3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
96	3,30		3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	
97	3,30		4	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2		
98	3,36		3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3		
99	3,05		2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2		
100	3,70		2	1	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
101	3,30		1	1	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3		
102	3,00		3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2		

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

Uji Linieritas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,24712365
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,053
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,881
Asymp. Sig. (2-tailed)		,419

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	3,631	42	,086	,988	,511
Minat	Between Groups	1,637	1	1,637	18,703	,000
Melanjutkan Studi S2 * Prestasi	Deviation from Linearity	1,994	41	,049	,556	,975
Belajar	Within Groups	5,164	59	,088		
	Total	8,795	101			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	,611	8	,076	,868	,546
Minat	Between Groups	,286	1	,286	3,253	,075
Melanjutkan Studi S2 * Pendidikan	Deviation from Linearity	,325	7	,046	,528	,812
Orang Tua	Within Groups	8,183	93	,088		
	Total	8,795	101			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat		(Combined)	4,247	26	,163	2,694	,000
Melanjutkan Studi	Between Groups	Linearity	1,857	1	1,857	30,633	,000
S2 * Informasi		Deviation from Linearity	2,390	25	,096	1,577	,068
Penawaran		Within Groups	4,548	75	,061		
Beasiswa S2		Total	8,795	101			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,802	,516				
	Prestasi Belajar	,496	,157	,290	3,154	,002	,848 1,179
	Pendidikan Orang Tua	-,028	,024	-,101	-	,241	,976 1,024
	Informasi						
	Penawaran	,217	,059	,338	3,693	,000	,853 1,172
	Beasiswa S2						

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,432	,318		
	Prestasi Belajar	-,059	,097	-,066	-,605 ,546
	Pendidikan Orang Tua	,008	,015	,057	,566 ,573
	Informasi Penawaran				
	Beasiswa S2	-,022	,036	-,066	-,609 ,544

a. Dependent Variable: RES2

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Regresi Ganda
Sumbangan Relatif
Sumbangan Efektif

1. Hasil Analisis Data

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi Penawaran Beasiswa S2, Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

b. All requested variables entered.

2. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 ^a	,299	,277	,25088

a. Predictors: (Constant), Informasi Penawaran Beasiswa S2, Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,627	3	,876	13,911	,000 ^b
	Residual	6,168	98	,063		
	Total	8,795	101			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

b. Predictors: (Constant), Informasi Penawaran Beasiswa S2, Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar

4. Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	,802	,516	1,553	,124		
1	Prestasi Belajar	,496	,157	,290	3,154	,002	,848 1,179
	Pendidikan Orang Tua	-,028	,024	-,101	-1,179	,241	,976 1,024
	Informasi						
	Penawaran	,217	,059	,338	3,693	,000	,853 1,172
	Beasiswa S2						

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	XY^*	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,496	3,8145	2,6251	0,299	42%	12,5%
X2	-0,028	-5,5773			6%	1,9%
X3	0,217	7,87249			52%	15,5%
Total				100%	29,9%	

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902

Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

No. : 315/UN.34.18/LT/2016

16 Februari 2016

Hal : Permohonan Izin Mencari Data

Yth
Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY
Karang Malang, Yogyakarta

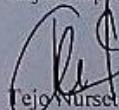
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM	:	Dyah Ayu Anggraeni/ 12804244024
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi
Keperluan	:	Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul	:	PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA DAN INFORMASI PENAWARAN BEASISWA S2 TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2012.

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih

Kajur/Kaprodi Pendidikan Ekonomi,


Tejo Nurselo, M.Pd
NIP. 19740324 200112 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 563 /UN34.18/PP/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

N a m a : Dyah Ayu Anggraeni
N I M : 12804244024
Jurus an : Pendidikan Ekonomi

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi, di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, pada bulan Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

